

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD INDRA ZULFIKRI
16.833.0026**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/8/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/23

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD INDRA ZULFIKRI
16.833.0026**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/8/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility*
Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia
Nama : **MUHAMMAD INDRA ZULFIKRI**
NPM : 16.833.0026
Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

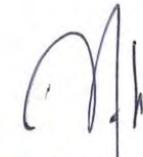
Pembanding


(Linda Lores, SE., M.Si)
Pembimbing


(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)
Pembanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt. Ph.D, CIMA)
Dekan

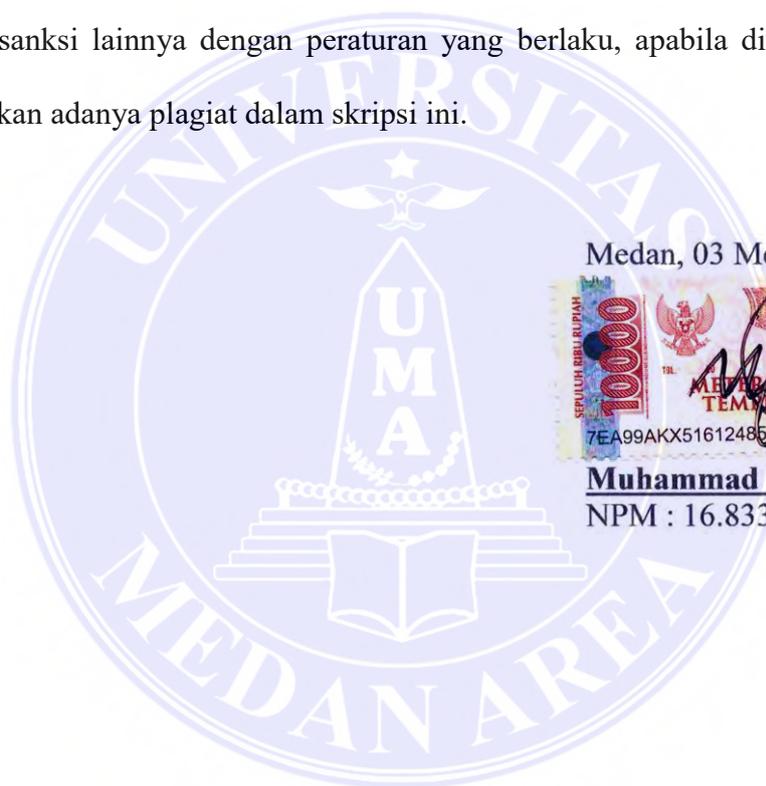

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 03 Mei 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 03 Mei 2023



Muhammad Indra Zulfikri
NPM : 16.833.0026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas medan Area, saya yangn bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Indra Zulfikri
NPM : 16.833.0026
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis~~

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 03 Mei 2023

Yang menyatakan :



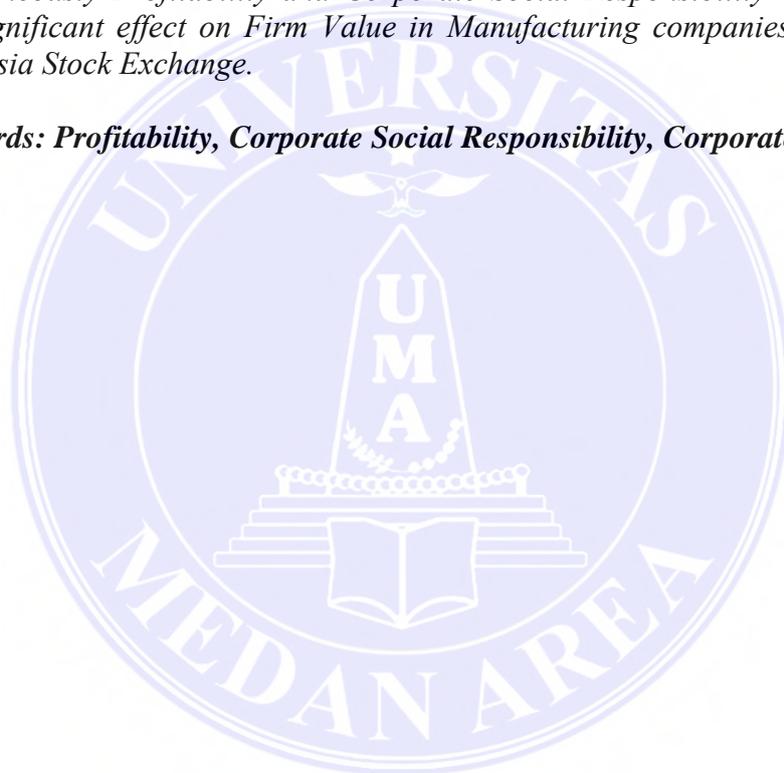
Muhammad Indra Zulfikri

NPM : 16.833.0026

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the partial and simultaneous effect of Profitability and Corporate Social Responsibility on Company Value in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is quantitative research. Source of data in this research is secondary data. This data collection technique is a documentation study. The population used in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample was 40 manufacturing companies in the food and beverage sector. The type of data used in this study was quantitative data. The data analysis technique used is multiple linear regression using the SPSS software program. The results showed that partially Profitability and Corporate Social Responsibility had a positive and significant effect on Firm Value, and simultaneously Profitability and Corporate Social Responsibility had a positive and significant effect on Firm Value in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

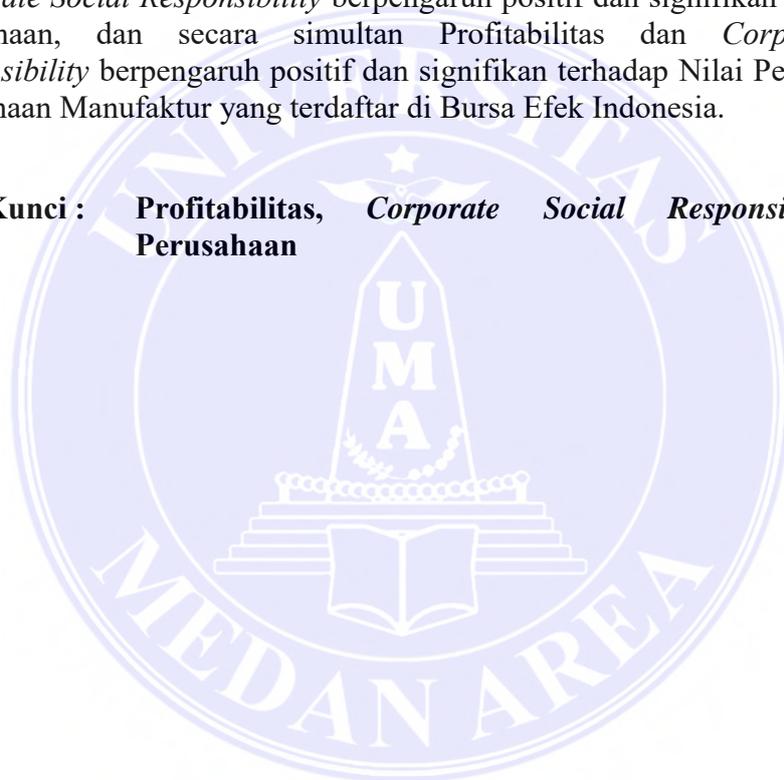
Keywords: *Profitability, Corporate Social Responsibility, Corporate Value*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data ini adalah studi dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian adalah perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman sebanyak 40. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan memakai program *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan secara simultan Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan



RIWAYAT HIDUP



Nama	Muhammad Indra Zulfikri
NPM	16.833.0026
Tempat, Tanggal Lahir	Kisaran
Nama Orang Tua :	
Ayah	Zulfan Tanjung
Ibu	Zainatun
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Muhammadiyah 22 Kisaran
SMA/SMK	SMA Negeri 3 Kisaran
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	082164584548
Email	Indrazulfikri28@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Kemudian, shalawat serta salam – Nya, mudah – mudahan terlimpah curah ke pangkuan baginda Rasulullah SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan umatnya yang masih turut dengan ajarannya. Aamiin.

Berkat rahmat dan karunia – Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dan dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Orang tua tersayang. Ayahanda Ir. Zulfan Tanjung dan Ibunda Zainatun. Terima kasih banyak untuk doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, dan dukungan yang sudah diberikan. Tanpa itu semua peneliti tidak bisa seperti sekarang ini.

1. Rektor Universitas Medan Area, Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. MSc.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
3. Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak

4. Ibu Linda Lores, SE, M.Si selaku dosen pembimbing atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.Si selaku dosen penguji, atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorong kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak selaku sekretaris. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah Ibu berikan kepada peneliti.
7. Seluruh bapak dan Ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasehat dan motivasi kepada peneliti.
8. Seluruh staf pegawai Universitas Medan Area atas segala dukungan kepada peneliti.
9. Teman-teman seperjalanan dan seperjuangan Akuntansi stambuk 2016.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya dalam terselesaikannya skripsi ini.

Akhir peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itulah, kritik dan saran yang sifatnya mendidik, dan dukungan yang membangun, senantiasanya peneliti terima.

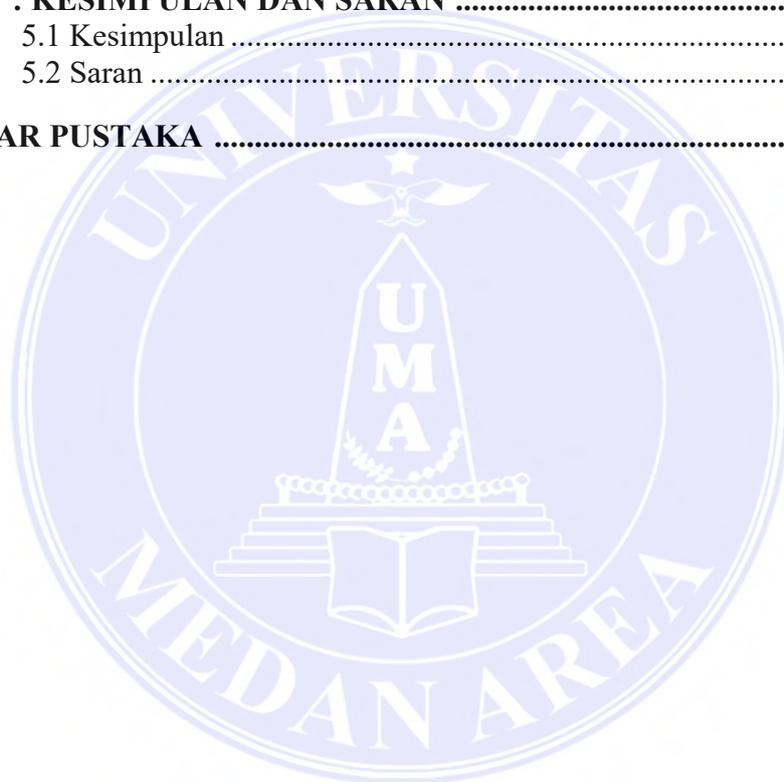
Medan, 03 Mei 2023

Muhammad Indra Zulfikri
NPM : 168330026

DAFTAR ISI

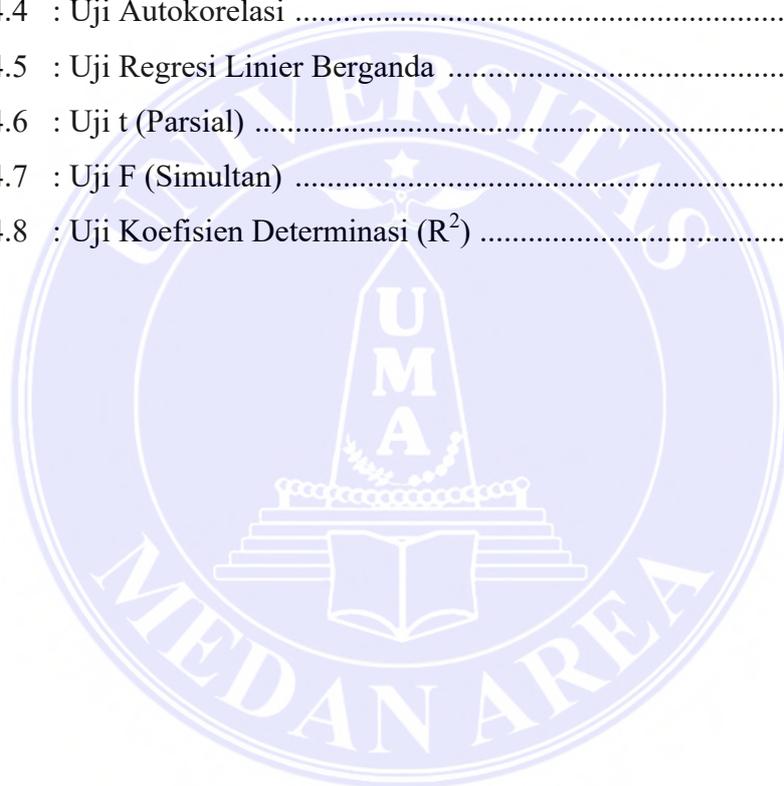
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.	5
1.4 Manfaat Penelitian.	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Profitabilitas	7
2.1.1 Pengertian Profitabilitas	7
2.1.2 Fungsi Rasio Profitabilitas	7
2.1.3 Jenis-Jenis Profitabilitas	8
2.2 <i>Corporate Social Responsibility</i>	9
2.2.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	9
2.2.2 Manfaat dan Fungsi CSR	10
2.2.3 Contoh Perusahaan CSR	11
2.3 Nilai Perusahaan	12
2.3.1 Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	12
2.3.2 Hubungan CSR terhadap Nilai Perusahaan	13
2.4 Indikator-Indikator	15
2.4.1 Indikator Profitabilitas	15
2.4.2 Indikator <i>Corporate Social Responsibility</i>	16
2.4.3 Indikator Nilai Perusahaan.....	18
2.5 Penelitian Terdahulu	19
2.6 Kerangka Konseptual.....	20
2.6 Hipotesis Penelitian	20
BAB III : METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.1.1 Jenis Penelitian	22
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.1.3 Waktu Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel.	23
3.2.1 Populasi Penelitian	23
3.2.2 Sampel Penelitian	23
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	24

3.4 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Teknik Analisa Data.	26
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	29
4.2 Hasil Penelitian	35
4.2.1 Hasil Perhitungan Data	35
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda	39
4.2.4 Uji Hipotesis	41
4.3 Pembahasan.....	43
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 : Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 : Kriteria Sampel	24
Tabel 3.3 : Definisi Operasional	25
Tabel 4.1 : Data Variabel	35
Tabel 4.2 : Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	36
Tabel 4.3 : Uji Multikolinearitas	37
Tabel 4.4 : Uji Autokorelasi	39
Tabel 4.5 : Uji Regresi Linier Berganda	40
Tabel 4.6 : Uji t (Parsial)	41
Tabel 4.7 : Uji F (Simultan)	42
Tabel 4.8 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 : Grafik <i>Scatterplot</i>	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Data Keuangan	52
Lampiran 2 : Output SPSS	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pada awalnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yang dapat diartikan untuk memaksimalkan harga saham guna meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham (Febrianti, 2012). Nilai perusahaan secara umum merupakan pandangan investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Perusahaan yang memiliki harga saham besar biasanya disebut perusahaan besar dan akan mendapat lebih banyak perhatian dari berbagai pihak seperti para analis, investor maupun pemerintah (Herawaty, 2008).

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan, kinerja keuangan, kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dikemas ke dalam tiga fokus: 3P yaitu singkatan dari profit, planet, dan people. Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi belakang (*profit*), tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*). Perusahaan mengkomunikasikan kegiatan tanggungjawab sosial yang

telah dilakukan kepada *stakeholders* melalui laporan tahunan atau *sustainability report*. Menurut Permana (2013) Pengungkapan tanggungjawab sosial dalam laporan tahunan atau *sustainability report* dapat menunjukkan bahwa perusahaan telah menaati peraturan yang berlaku serta menghindari munculnya tuntutan dari masyarakat atas dampak dari kegiatan operasi. Salah satu indikator kinerja keuangan untuk menilai perusahaan memiliki prospek baik atau tidak di masa mendatang adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) (Rahayu, 2010). *Profitabilitas* menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya. Semakin laku produk perusahaan maka laba (*profit*) perusahaan semakin meningkat. Investor akan cenderung menanamkan saham di perusahaan dengan profit yang tinggi (Wardani, 2014).

Di Indonesia wacana mengenai kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan dan tanggungjawab sosial telah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 pasal 74 tahun 2007 yang menjelaskan bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggungjawab sosial dan lingkungan.

Gossling dan Vocht (2007), mengatakan bahwa CSR dapat dipandang sebagai kewajiban dunia bisnis untuk menjadi akuntabel terhadap seluruh *stakeholder* bukan hanya terhadap salah satu *stakeholder* saja. Jika perusahaan tidak memberikan akuntabilitas kepada seluruh *stakeholder* yang meliputi karyawan, pelanggan, komunitas, lingkungan lokal ataupun global pada akhirnya perusahaan tersebut akan dinilai buruk dan tidak akan mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan melalui *Return On Equity* (ROE) sebagai ukuran *profitabilitas* perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006), *Return on Equity* (ROE) adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi para pemegang saham. Dari definisi ROE di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian yang dapat diperoleh pemilik perusahaan (pemegang saham) atas modal yang disetorkannya untuk perusahaan tersebut. Secara umum, semakin tinggi ROE semakin baik juga kedudukan pemilik perusahaan sehingga menyebabkan baiknya penilaian investor terhadap perusahaan yang dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Penelitian William (2012) membuktikan bahwa pengungkapan CSR baik secara keseluruhan maupun perdimensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Kusumadilaga (2010) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peneliti termotivasi melakukan penelitian mengenai pengaruh *profitabilitas* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bertentangan dan ada variabel lain yang mempengaruhi suatu nilai perusahaan. Penelitian Permana (2013) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Penelitian Setianingrum (2015) menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *profitabilitas* mampu memoderasi hubungan CSR dengan nilai perusahaan. Penelitian Puspaningrum (2014) menunjukkan bahwa

CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *profitabilitas* tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Penelitian Deriyarso (2014) membuktikan bahwa *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel CSR tidak dapat mempengaruhi hubungan *profitabilitas* dan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh profitabilitas dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah profitabilitas dan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti bertujuan melakukan uji empiris untuk menemukan:

1. Untuk mengetahui Pengaruh positif *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. untuk mengetahui pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan Corporate Social Responsibility (CSR) secara simultan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoretis adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan teori – teori pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengembangkan konsep *corporate social responsibility*, *profitabilitas* dan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi manajemen perusahaan, dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan dan kinerja perusahaan melalui nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Bagi investor, akan bisa memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik dengan mempertimbangkan masing-masing aspek yaitu *profitabilitas* dan *corporate social responsibility* sehingga memiliki keputusan yang tepat dalam berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Bagi masyarakat, akan memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengendali atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh dari barang dan jasa yang mereka gunakan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Bagi akademis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORISTIS

2.1 Profitabilitas

2.1.1 Pengertian profitabilitas

Profitabilitas adalah perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Menurut Munawir (2007:33) mengemukakan bahwa "profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba". Menurut I Made Sudana (2011:22) Profitabilitas adalah "kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan".

2.1.2 Fungsi rasio profitabilitas

Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

Efektivitas dan efisiensi manajemen bisa dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur-unsur laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Nilai yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Rasio-rasio profitabilitas memaparkan informasi yang penting daripada rasio periode sebelumnya dan rasio pencapaian pesaing.

2.1.3 Jenis-jenis profitabilitas

Beberapa jenis profitabilitas yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipakai dalam jenis-jenis akuntansi keuangan antara lain:

1. Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*)

Tingkat pengembalian aset merupakan rasio *profitabilitas* untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Rumus rasio pengembalian aset sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}$$

2. *Return on Equity Ratio* (Rasio Pengembalian Ekuitas)

Return on Equity Ratio (ROE) merupakan rasio *profitabilitas* untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. ROE dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang

diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). *Return on equity* menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE yaitu rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha. Rumus *Return On Equity* sebagai berikut.

$$\text{ROE} = \text{Laba bersih setelah pajak} : \text{Ekuitas pemegang saham}$$

2.2 Corporate Social Responsibility

2.2.1 Pengertian Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah respon sosial atau tanggungjawab sosial terhadap lingkungan sekitar yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam bentuk berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, misalnya, menjaga lingkungan sekitar perusahaan, membangun fasilitas umum, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, memberikan bantuan beasiswa kepada anak yang dirasa kurang mampu, hingga memberikan bantuan dana untuk kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pada dasarnya, CSR memang bertumpu pada suatu bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap *stakeholder* yang terkait. Beberapa hal yang termasuk di dalam program CSR ini diantaranya adalah:

- Tatalaksana perusahaan (*corporate governance*).
- Kesadaran perusahaan terhadap lingkungan.
- Standar bagi karyawan dan kondisi tempat kerja.
- Hubungan perusahaan dengan masyarakat.

- Investasi sosial perusahaan (*corporate philanthropy*).

2.2.2 Manfaat Dan Fungsi CSR

Fungsi CSR secara umum yaitu sebagai suatu bentuk tanggung jawab suatu perusahaan terhadap pihak yang terlibat atau terdampak baik secara langsung atau tidak langsung atas apa yang menjadi aktivitas perusahaan.

Adapun 5 pilar yang mencakup kegiatan CSR diantaranya adalah:

1. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam perusahaan dan juga masyarakat.
2. Peningkatan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan.
3. Terjalin hubungan baik antara *corporate* dengan lingkungan sosial.
4. Membantu memperbaiki tata kelola perusahaan.
5. Upaya pelestarian lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial dan budaya.

Tanggung jawab tersebut bisa dilakukan dengan memberikan perhatian lebih kepada pihak-pihak yang terlibat tersebut. Sementara itu, jika ingin mengetahui penjabarannya, setidaknya ada 9 manfaat atau fungsi dari CSR tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sosial Licence to Operate (Ijin Sosial untuk Beroperasi).
2. Melebarkan akses sumber daya.
3. Melebarkan akses menuju pasar.
4. Mereduksi resiko bisnis perusahaan.
5. Mereduksi biaya.
6. Memperbaiki hubungan dengan regulator.

7. Memperbaiki hubungan dengan stakeholder.
8. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
9. Peluang mendapatkan penghargaan.

2.2.3 Contoh Perusahaan CSR

Banyak sekali perusahaan yang memberikan perhatian kepada lingkungan dengan melakukan beberapa program CSR. Dari sekian banyak perusahaan tersebut setidaknya ada 3 perusahaan sebagai contohnya.

1. **Pertamina**

Berbagai program dilakukan oleh Pertamina untuk memenuhi komitmennya dalam program CSR guna membantu pemerintah Indonesia.

2. **Danone (Air Mineral Aqua)**

Program CSR dari Danone disebut dengan WASH (*Water Access, Sanitation, Hygiene Program*) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan lingkungan masyarakat pra-sejahtera serta berkontribusi secara aktif dan berkelanjutan agar permasalahan Indonesia yang berhubungan dengan penyediaan air bersih dapat diatasi.

3. **PT. Sinda Budi Sentosa (Larutan Cap Badak)**

Program CSR yang dilakukan oleh PT Sinda Budi Sentosa yaitu dengan melestarikan habitat Badak Jawa yang ada di Taman Nasional Ujung Kulon. Program tersebut merupakan kerjasama perusahaan dengan WWF Indonesia dimana Sinda berperan sebagai donatur dana.

2.3 Nilai perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris.

Samuel (2000) menjelaskan bahwa *enterprise value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Sedangkan Wahyudi (2005) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut dijual.

Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.3.1 Hubungan Probabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan salah satu bagian finansial yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Para pemegang saham selalu menginginkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan pada perusahaan, keuntungan tersebut diperoleh dari keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan

perusahaan untuk membayarkan devidennya, sehingga akan semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Menurut Petronila (2003) dalam Rimba (2010) profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investas ataupun aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Berbagai kebijakan yang diambil manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham. Sehingga dari kondisi tersebut investor akan berkepentingan dengan menganalisis nilai perusahaan, sebab analisis nilai perusahaan akan memberikan kebermanfaatn informasi kepada investor dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang dalam menghasilkan laba. Salah satu bentuk analisisnya adalah dengan melihat *nilai return on equity* (ROE), karena investor dapat mengetahui berapa persen pengembalian atas modalnya di dalam perusahaan tersebut.

Jadi profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai sebuah perusahaan yang bisa diketahui lewat ROE.

2.3.2 Hubungan Pengungkapan Terhadap CSR dan Nilai Perusahaan

Pengungkapan *corporate social responsibility* mencerminkan suatu pendekatan manajemen adaptive dalam menghadapi lingkungan yang dinamis dan *multidimensional* serta kemampuan untuk mempertemukan tekanan sosial dengan reaksi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian keterampilan manajemen perlu dipertimbangkan untuk *survive* dalam lingkungan perusahaan masa kini (Florence,2004).

Perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori signal (*signalling theory*), manajer yang memiliki informasi bagus tentang perusahaan berupaya menyampaikan informasi tersebut kepada investor luar agar saham perusahaan meningkat (Sugiarto, 2009).

Pengungkapan CSR diharapkan akan mampu menaikkan nilai perusahaan. Karena kegiatan CSR merupakan keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat. Sehingga masyarakat akan mampu memilih produk yang baik yang di nilai tidak hanya barangnya saja tetapi juga melalui tata kelola perusahaannya. Kegiatan CSR sendiri merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Pada saat masyarakat yang menjadi pelanggan memiliki penilaian yang positif terhadap perusahaan maka mereka akan loyal terhadap produk yang dihasilkan. Sehingga hal ini akan mampu menaikkan citra perusahaan yang direfleksikan melalui harga saham yang akan meningkat.

Diharapkan dengan pengungkapan CSR dapat meningkatkan harga saham perusahaan yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR mempunyai hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan. Semakin banyak pengungkapan CSR maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

2.4 Indikator – indikator

2.4.1 Indikator profitabilitas

Adapun beberapa indikator profitabilitas yang di gunakan yaitu :

1. NPM (*Net profit margin on sales*)

Net Profit Margin (NPM) atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan margin laba bersih adalah rasio *profitabilitas* yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Margin laba bersih ini menunjukkan proporsi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya terkait. *Net Profit Margin* ini sering disebut juga dengan *Profit Margin Ratio* (Rasio Margin Laba).

2. ROA (*Return On Assets*)

Return on Assets atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan tingkat pengembalian aset adalah rasio *profitabilitas* yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain *Return on Assets* atau sering disingkat dengan ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. ROA dinyatakan dalam persentase (%).

3. ROE (*Return On Common Equity*)

Return On Equity atau biasa disebut ROE merupakan rasio yang berguna untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. ROE ini termasuk dalam rasio *profitabilitas* jika dilihat dalam neraca.

Perhitungan ini bertujuan untuk mengukur suatu kemampuan pada sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi pemegang saham dari perusahaan tersebut. ROE (*Return On Equity*) membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan.

4. EPS (Earning Per Share)

Laba per Saham atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Earning per Share* yang disingkat dengan EPS adalah bagian dari laba perusahaan yang dialokasikan ke setiap saham yang beredar. Laba per saham atau Earning per Share ini merupakan indikator yang paling banyak digunakan untuk menilai *profitabilitas* suatu perusahaan.

2.4.2 Indikator *corporate social responsibility* (CSR)

Adapun beberapa indikator *corporate social responsibility* yang digunakan yaitu :

1. Lingkungan

Lingkungan perusahaan adalah suatu unit kegiatan yang melakukan aktivitas pengolahan aktivitas pengolahan faktor-faktor produksi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat, mendistribusi serta melakukan upaya lain dengan tujuan memperoleh keuntungan dan memuaskan kebutuhan masyarakat.

2. Kesehatan dan keselamatan kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan suasana bekerja yang aman, nyaman dan mencapai tujuan yaitu produktivitas setinggi-tingginya. Kesehatan dan

keselamatan kerja sangat penting untuk dilaksanakan pada semua bidang pekerjaan tanpa terkecuali proyek pembangunan gedung seperti apartemen, hotel, mall dan lain-lain, karena penerapan K3 dapat mencegah dan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat melakukan kerja. Smith dan Sonesh (2011) mengemukakan bahwa pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) mampu menurunkan resiko terjadinya kecelakaan kerja. Semakin besar pengetahuan karyawan akan K3 maka semakin kecil terjadinya resiko kecelakaan kerja, demikian sebaliknya semakin minimnya pengetahuan karyawan akan K3 maka semakin besar resiko terjadinya kecelakaan kerja

3. Tentang tenaga kerja

1. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita dan laki-laki.
2. Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita dan laki-laki.
3. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja.

4. Umum

1. Mengungkapkan tujuan kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan pada masyarakat.
2. Informasi hubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas.

2.4.3 Indikator nilai perusahaan

Adapun beberapa indikator nilai perusahaan yang digunakan yaitu :

1. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) adalah salah satu ukuran paling dasar dalam analisis saham secara fundamental. Secara mudahnya, PER adalah 'perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan', dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. Karena yang menjadi fokus perhitungannya adalah laba bersih yang telah dihasilkan perusahaan, maka dengan mengetahui PER sebuah emiten, kita bisa mengetahui apakah harga sebuah saham tergolong wajar atau tidak secara real dan bukannya secara future alias perkiraan.

2. *Tobin's Q*

Tobin's Q theory atau *Q ratio* adalah salah satu alat ukur atau rasio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk dari nilai kombinasi antara aset (aktiva) berwujud dan aset (aktiva) tak berwujud.

3. *Price to book value*

Price to book value adalah ukuran yang berfungsi untuk melihat apakah saham di suatu perusahaan dapat ditakan mahal atau murah. Nilai *price to book value* sendiri didapat dari pembagian harga per lembar saham perusahaan dengan nilai buku atau book value.

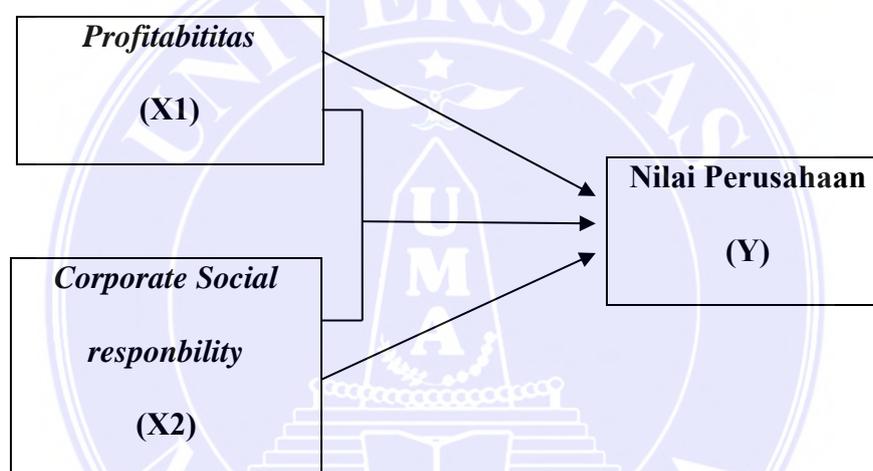
2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama penelitian	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Putu Agus Rizaldi, Ni putu Yuria Mendra, Luh Gde Novitasari (2019)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Profitabilitas, Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR, Responsibility dan Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.
2.	Agustin (2010)	pengaruh <i>corporate social responbility</i> terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa, secara serempak CSR, prosentase kepemilikan manajemen, profitabilitas dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial diketahui CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Annisa Nuarbaiti (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan Maufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015)	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE), Leverage dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4	Cinditya Marina Susanto dan Lilis Ardini (2016)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility</i> , dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Menunjukkan GCG berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
---	---	---	--

2.6 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

Kerangka: *Pengaruh corporate social responsibility (CSR) dan profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia.*

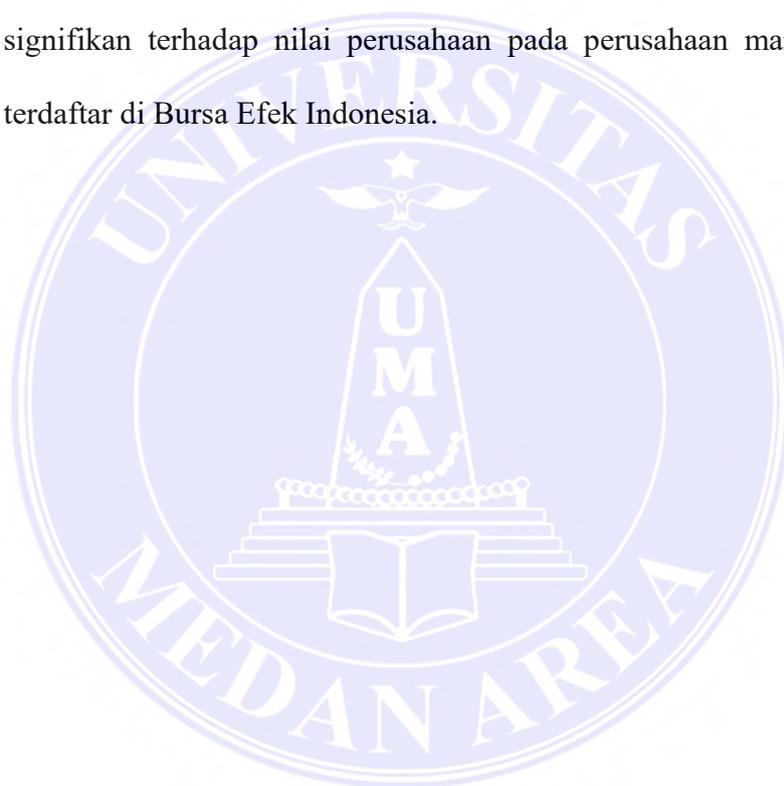
2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau simpulan yang di ambil untuk menjawab permasalahan yang di ajukan dalam penelitian. Berdasarkan teori dan kerangka pemikir di atas dapat di ajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₂: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃: Secara simultan *Profitabilitas* dan *CSR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dimana penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh EPS dan tingkat bunga sebagai variabel bebas (*independent*) terhadap harga saham sebagai variabel terikat (*dependent*).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).di pilih nya BEI merupakan bursa pertama di indonesia yang di anggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisir dengan baik.

3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun waktu pengerjaan dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini, berikut tabel waktu penelitian ini.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2021			2023				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul Skripsi	■							
2.	Pembuatan Proposal		■						
3.	Bimbingan Proposal		■	■					
4.	Seminar Proposal				■	■			
5.	Pengumpulan data dan analisis data						■		
6.	Penyusunan dan bimbingan Skripsi						■		
7.	Seminar Hasil							■	
8.	Sidang Meja Hijau								■

Sumber: *Disesuaikan dengan kegiatan peneliti, 2023*

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memenuhi syarat syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. Populasi yang akan di amati dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2019 dengan jumlah populasi sebanyak 158 perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor makanan dan minuman.

3.2.1 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi

berdasarkan suatu kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 40 sampel perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Kriteria yang akan di gunakan adalah:

Tabel 3.2
Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.	158
Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun pengamatan secara berturut-turut yaitu dari tahun 2016-2019 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	40

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021

3.3 Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain) yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berhubungan dengan variabel penelitian, sedangkan untuk laporan keberlanjutan perusahaan diperoleh melalui situs resmi masing masing perusahaan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	<u>Variabel Dependen</u> Nilai Perusahaan merupakan pandangan investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham, dimana harga saham besar akan mendapat lebih banyak perhatian dari investor (Herawaty,2008)	$q = \frac{(EMV)+D}{(EBV)+D}$	Rasio
Profitabilitas (X1)	<u>Variabel Independen</u> Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Wardani, 2014)	ROE: $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ekuitas pemegang saham}}$	Rasio
Corporate Social Responsibility (X2)	<u>Variabel Independen</u> CSR merupakan kewajiban dunia bisnis untuk menjadi akuntabel terhadap seluruh stakeholder (Gossling dan Vocht, 2007)	$q = (MVS + MVD)/RVA$	Rasio

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021

3.5 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengolah data dan memberikan informasi yang dapat dipahami dan bisa menjawab masalah yang diteliti dalam kegiatan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi yang merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen. Dalam hal ini, catatan yang dimaksud adalah annual report perusahaan. Data penelitian yang telah diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik yaitu program SPSS 21.

3.6 Teknik analisis data

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model regresi dengan distribusi normal, sehingga layak untuk dilakukan pengujian statistik. Dalam uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistik kolmogorof (V. Wiratna, 2016). Dengan cara melihat nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.1.2. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dilihat dari nilai variance Inflation Faktor (VIF) dan nilai Tolerance, ketentuan dari model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu mempunyai nilai tolerance yang mendekati angka 1. Batas VIF yaitu nilai 10, jika VIF dibawah 10, maka model regresi tersebut tidak ada terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012).

3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu atau lebih pengamatan dalam model regresi. Menurut Ariefianto (2012), varians dari residual menunjukkan tidak berubah seiring dengan adanya perubahan satu atau lebih variabel independen.

3.6.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011, hal. 110)

3.6.3. Analisis regresi Linier Berganda

Uji statistik menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Data pada penelitian ini merupakan data ordinal. Peneliti menganalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda (Sugiyono, 2015:204) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Profitabilitas

X_2 : *Corporate Social Responsibility*

e : Error

3.6.4. Pengujian Hipotesis

3.6.3.1. Uji Statistik T (Parsial)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau H_0 ditolak. Jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} < t_{table}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} > t_{table}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Riduwan: 2010).

3.6.3.2. Uji F (signifikansi Simultan)

Uji koefisien regresi simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$).

3.6.3.3. Uji R (Koefisien Determinasi)

Ghozali (2011) pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 – 1. Nilai kecil menunjukkan bahwa variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen kemampuannya amat terbatas dan sebaliknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga menunjukkan semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.
2. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga menunjukkan semakin tinggi *Corporate Social Responsibility* di perusahaan maka akan semakin tinggi atau meningkatkan nilai perusahaan.
3. Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga jika profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* mengalami peningkatan maka nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga akan meningkat.

5.2. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan, dapat menambahkan variabel-variabel lain di luar profitabilitas dan

Corporate Social Responsibility (CSR) dan memperpanjang tahun penelitian agar memperoleh kemungkinan hasil data yang lebih baik atau akan diketahui variasi yang terjadi dalam suatu perusahaan.

2. Untuk pihak perusahaan untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas dan CSR agar sasaran atau target yang telah di tetapkan dapat tercapai.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul muid, moch. Ronni noerirawan. 2012. *Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2007-2010)*.
- Agustina,silvia 2013, *pengaruh profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia)*.
- Ariefianto, M. D. (2012). *Ekonometrika: esensi dan aplikasi dengan menggunakan EViews*.
- Dea putri ayu, 2016. *pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan*.
- Dewa putra gatot, fahrurrozie,2014 *pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan luas pengungkapan csrsebagai variabel moderasi*.
- Ghozali, I. (2013). *Application of Multivariate Analysis with IBM SPSS 25 Program*. Semarang: Diponegoro University Publisher.
- Hotman tohir pohan dan ice nasyrah noor, 2017. *pengaruh profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi*.
- Herawaty, V. (2008). *Peran praktek corporate governance sebagai moderating variable dari pengaruh earnings management terhadap nilai perusahaan. Jurnal akuntansi dan keuangan, 10(2), 97-108*.
- Junita mega, nazir azwir dan ilham elfi.(2014). *Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aset, operating leverage, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal*.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Jogjakarta: Liberty.
- Ni putu ayu arianti dan I putu mega juli semara putra, 2018. *pengaruh profitabilitas pada hubungan corporate social responsibility & good corporate governance terhadap nilai perusahaan*.

- Puspitaningtyas zarah,2016 *efek moderasi kebijakan dividen dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur.*
- Petronila, T. A. dan Mukhlisin. 2003. *Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Moderating Variabel.*
- Ramona, suci 2011-2015, *pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating.*
- Retno dyah reny 2012 *pengaruh good corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2007-2010).*
- Rizaldi, I. P. A., Mendra, N. P. Y., & Novitasari, L. G. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi (JUARA), 9(2).*
- Sisca pradnyamita sari dewi dan gede putu agus jana susila, fridayana yudiatmaja, 2016 *pengaruh profitabilitas dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan.*
- Sofyaningsih, sri dan pancawati hardiningsih, 2011 *Struktur kepemilikan, Kebijakan dividen, kebijakan utang dan nilai perusahaan ownership structure, dividend policy and debt policy and firm value. Dinamika keuangan dan perbankan.*
- Sujoko dan Ugy soebiantoro. 2007. *Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor interen dan faktor eksteren terhadap nilai perusahaan. jurnal manajemen dan kewirausahaan.*
- Susanto, C. M., & Ardini, L. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 5(7).*
- Wulandari, murniati 2013-2014, *pengaruh profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan.*



Lampiran 1 : Data Laporan Keuangan

NO	Perusahaan Manufaktur	Tahun	Profitabilitas (ROE) (X1)	CSR (X2)	Nilai Perusahaan Tobin's Q (y)
1	Mayora Indah Tbk (MYOR)	2016	0,22	0,88	14,86
		2017	0,22	0,88	14,92
		2018	0,21	0,94	15,02
		2019	21,00	0,97	14,69
2	Nippon Indosari Carpindo Tbk (ROTI)	2016	2,00	0,85	14,84
		2017	0,62	0,80	14,36
		2018	0,61	0,97	14,33
		2019	1,55	0,90	14,34
3	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2016	12,10	0,90	20,56
		2017	15,13	0,78	20,45
		2018	10,21	0,80	20,33
		2019	11,30	0,94	20,40
4	Multi Bintang Indosari Tbk (MLBI)	2016	1,30	0,90	16,21
		2017	1,24	0,89	16,28
		2018	1,46	0,90	16,27
		2019	5,23	0,85	16,28
5	Indofood CBP Sukses Makmur (CBP)	2016	21,80	0,88	21,96
		2017	18,36	0,77	22,11
		2018	21,73	0,80	21,99
		2019	24,62	0,79	21,98
6	Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2016	26,16	0,88	19,69
		2017	24,53	0,97	14,82
		2018	26,41	0,87	14,88
		2019	26,28	0,87	15,16
7	Akasha Wira International Tbk (ADES)	2016	0,15	0,94	20,38
		2017	0,10	0,86	20,16
		2018	1,11	0,88	20,15
		2019	1,15	0,97	20,35
8	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	2016	16,87	0,91	20,33
		2017	1,56	0,86	20,47
		2018	3,58	0,86	12,60

		2019	0,68	0,97	12,58
9	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2016	0,28	0,93	13,24
		2017	0,12	0,88	13,22
		2018	9,49	0,87	13,46
		2019	19,05	0,97	13,48
		2016	15,00	0,95	20,24
10	Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)	2017	0,14	0,89	20,46
		2018	0,08	0,97	20,49
		2019	0,04	0,89	20,49



Indikator Corporate Social Responsibility (CSR)

No	indikator	MYOR				ROTI				INDF			
		2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
	LINGKUNGAN												
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Penggunaan material daur ulang;	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan;	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1
11	Pengolahan limbah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Perlindungan lingkungan hidup.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	ENERGI												
14	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi;	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi;	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang;	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi;	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
18	Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk;	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
20	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan.	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA												
21	mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
23	mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
24	mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
26	menetapkan suatu komite keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Tenaga kerja												
29	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita dan laki-laki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/ dalam pekerjaan pekerjaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

32	mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	mengungkapkan tigtatan managerial yang ada	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Umum												
35	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat.												
36	Informasi berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	yang disebutkan diatas												

No	indikator	MLBI				CBP				DLTA			
		2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
	LINGKUNGAN												
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Penggunaan material daur ulang;	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan;	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1
11	Pengolahan limbah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Perlindungan lingkungan hidup.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

ENERGI													
14	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi;	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi;	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang;	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
17	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi;	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
18	Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk;	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
20	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA													
21	Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
23	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
24	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
26	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Tenaga kerja													
29	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita dan laki-laki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/ dalam pekerjaan pekerjaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

34	mengungkapkan tigtatan managerial yang ada	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Umum												
35	Pengungkapan tujuan/kebijakanperusahaan secara umum berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Informasi berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No	indikator	ADES				AISA			
		2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
	LINGKUNGAN								
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi.	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.	1	0	1	1	0	0	0	1
5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Penggunaan material daur ulang;	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.	0	0	0	1	0	0	0	1
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan;	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	0	1	0	1	1	1	1	1
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah	0	0	0	1	1	0	0	1
11	Pengolahan limbah	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Perlindungan lingkungan hidup.	1	1	1	1	1	1	1	1

	ENERGI								
14	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi;	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi;	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang;	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi;	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk;	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan.	0	0	1	1	1	0	0	1
	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA								
21	mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1
22	mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1	1	0	1	1	1	1	1
23	mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	0	0	1	1	1	0	0	1
24	mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1
25	menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	0	1	1	1	0	0	1
26	menetapkan suatu komite keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1
27	melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0
28	mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	1
	Tenaga kerja								
29	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita dan laki-laki	1	1	1	1	1	1	1	1
30	mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/ dalam pekerjaan pekerjaan	1	1	1	1	1	1	1	1
31	pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja	1	1	1	1	1	1	1	1
32	mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1
33	mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1

34	mengungkapkan tigtatan managerial yang ada	1	1	1	1	1	1	1	1
	Umum								
35	Pengungkapan tujuan/kebijakanperusahaan secara umum berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat.	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Informasi berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	1	1	1	1	1	1	1	1

No	indikator	CEKA				ALTO			
		2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
	LINGKUNGAN								
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untukpengurangan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi.	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	1	1	1	1	1	1	1	1

6	Penggunaan material daur ulang;	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.	0	0	1	0	1	0	0	0
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan;	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	0	0	1	0	1	0	0	0
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah	0	0	1	0	1	0	0	0
11	Pengolahan limbah	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Perlindungan lingkungan hidup.	1	1	1	1	1	1	1	1
	ENERGI								
14	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi;	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi;	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang;	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi;	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk;	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan.	0	1	1	1	1	1	1	1
	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA								
21	mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1
22	mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1	0	1	0	1	1	0	1
23	mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	0	1	1	1	0	1	1	1
24	mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1
25	menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	1	1	1	1	1	1	1

26	menetapkan suatu komite keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1
27	melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0
28	mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	1
	Tenaga kerja								
29	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita dan laki-laki	1	1	1	1	1	1	1	1
30	mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/ dalam pekerjaan pekerjaan	1	1	1	1	1	1	1	1
31	pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja	1	1	1	1	1	1	1	1
32	mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1
33	mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1
34	mengungkapkan tingkatan managerial yang ada	1	1	1	1	1	1	1	1
	Umum								
35	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat.	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Informasi berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas	1	1	1	1	1	1	1	1

Lampiran 2 : Output SPSS

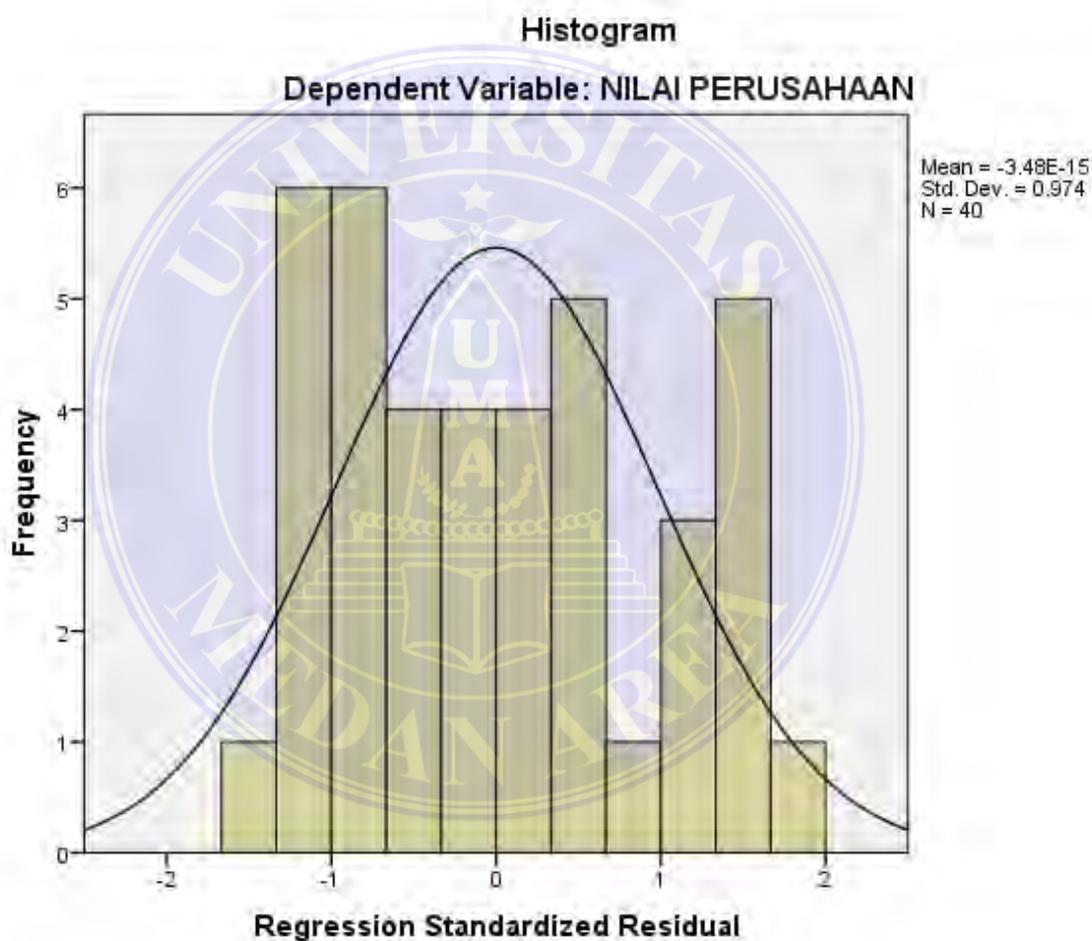
Data Variabel

NO	Perusahaan Manufaktur	Tahun	Profitabilitas (ROE) (X1)	CSR (X2)	Nilai Perusahaan Tobin's Q (y)
1	Mayora Indah Tbk (MYOR)	2016	0,22	0,88	14,86
		2017	0,22	0,88	14,92
		2018	0,21	0,94	15,02
		2019	21,00	0,97	14,69
2	Nippon Indosari Carpindo Tbk (ROTI)	2016	2,00	0,85	14,84
		2017	0,62	0,80	14,36
		2018	0,61	0,97	14,33
		2019	1,55	0,90	14,34
3	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2016	12,10	0,90	20,56
		2017	15,13	0,78	20,45
		2018	10,21	0,80	20,33
		2019	11,30	0,94	20,40
4	Multi Bintang Indosari Tbk (MLBI)	2016	1,30	0,90	16,21
		2017	1,24	0,89	16,28
		2018	1,46	0,90	16,27
		2019	5,23	0,85	16,28
5	Indofood CBP Sukses Makmur (CBP)	2016	21,80	0,88	21,96
		2017	18,36	0,77	22,11
		2018	21,73	0,80	21,99
		2019	24,62	0,79	21,98
6	Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2016	26,16	0,88	19,69
		2017	24,53	0,97	14,82
		2018	26,41	0,87	14,88
		2019	26,28	0,87	15,16
7	Akasha Wira International Tbk (ADES)	2016	0,15	0,94	20,38
		2017	0,10	0,86	20,16
		2018	1,11	0,88	20,15
		2019	1,15	0,97	20,35
8	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	2016	16,87	0,91	20,33
		2017	1,56	0,86	20,47
		2018	3,58	0,86	12,60
		2019	0,68	0,97	12,58
9	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2016	0,28	0,93	13,24
		2017	0,12	0,88	13,22
		2018	9,49	0,87	13,46
		2019	19,05	0,97	13,48

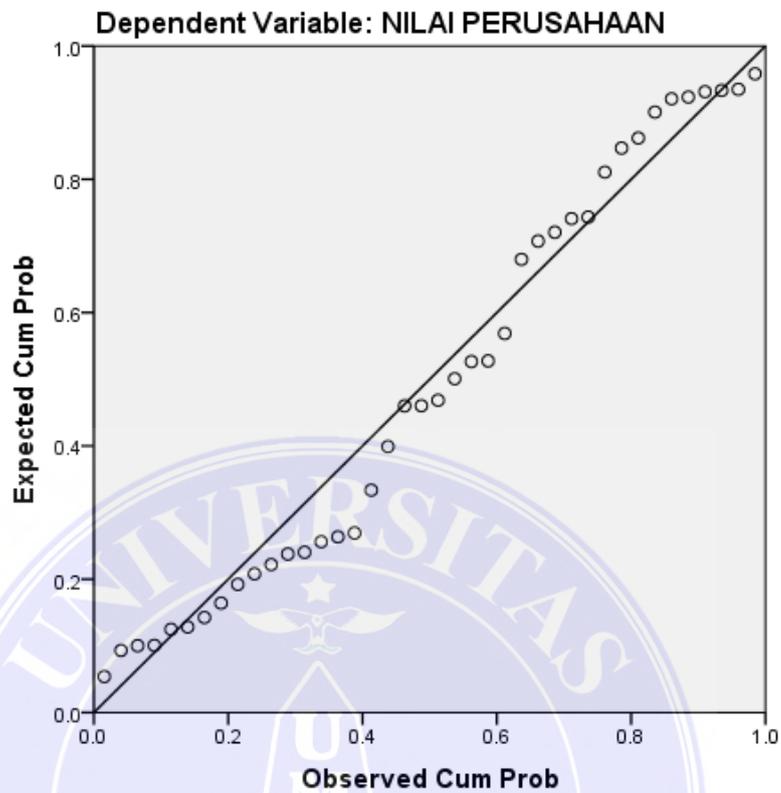
10	Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)	2016	15,00	0,95	20,24
		2017	0,14	0,89	20,46
		2018	0,08	0,97	20,49
		2019	0,04	0,89	20,49

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56295688
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.861
Asymp. Sig. (2-tailed)		.449

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

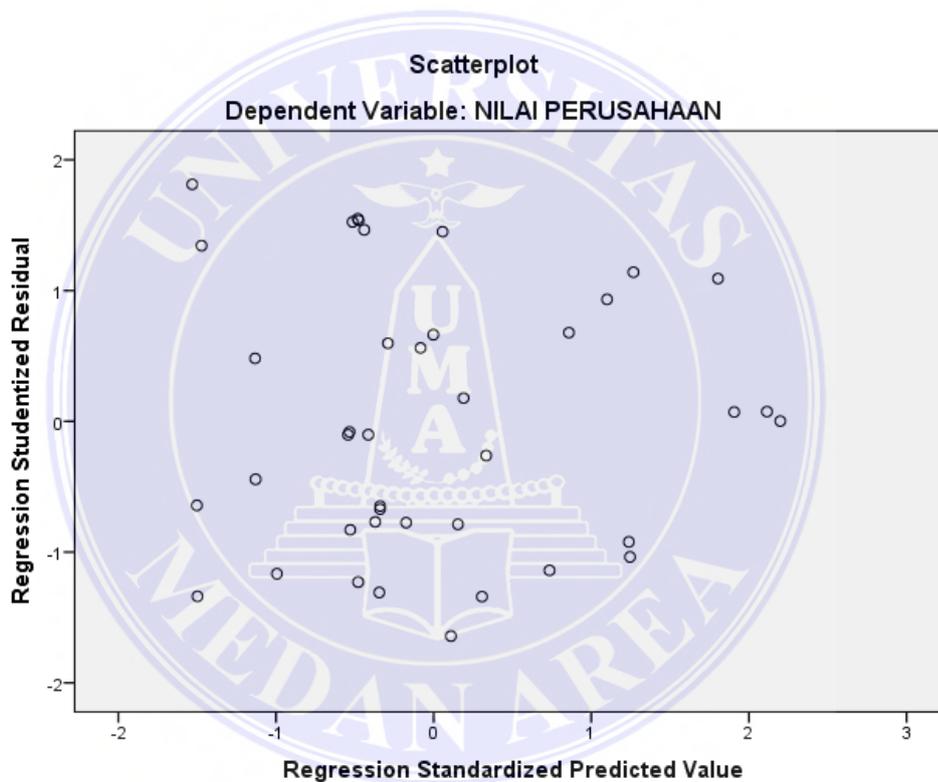
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PROFITABILITAS	.967	1.034
	CSR	.967	1.034

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 ^a	.792	.783	.00631	1.773

a. Predictors: (Constant), CSR, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.920	6.775		3.383	.002
1 PROFITABILITAS	6.030	.044	.113	2.689	.005
CSR	7.207	.051	.157	2.959	.003

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Uji T (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.920	6.775		3.383	.002
1 PROFITABILITAS	6.030	.044	.113	2.689	.005
CSR	7.207	.051	.157	2.959	.003

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11.699	2	5.849	12.845	.004 ^b
Residual	256.181	37	6.924		
Total	267.880	39			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), CSR, PROFITABILITAS

Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimati e
1	.898 ^a	.792	.783	.00631

a. Predictors: (Constant), CSR, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 212/FEB.1/06.5/ IV / 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : MUHAMMAD INDRA ZULFIKRI
N P M : 168330026
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 082164584548
Alamat Email : indrazulfikri28@gmail.com

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“ Pengaruh Probabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 10 April 2023

Ketua Program Studi Akuntansi



Indra Zulfikri, S. Pd, M. A